

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Letak Geografis KB Qodiriyah

KB Qodiriyah terletak di sebrang jalan utama desa Harjowinangun yang beralamatkan atau bersekretariat di Dukuh Wedean RT 02 RW 02 Desa Harjowinangun Kecamatan Dempet, Kabupaten Demak. Merupakan lokasi yang strategis karena mudah dilihat orang dan dekat dengan musola maupun toko setempat. Dengan bangunan berlantai 1 dan terdapat 2 ruang kelas yang masing-masing kelas diklarifikasikan berdasarkan usia ialah kelompok A berusia 3-4 tahun dan kelompok B berusia 4-5 tahun.¹

2. Sejarah Berdiri KB Qodiriyah

Kelompok Bermain Qodiriyah merupakan suatu lembaga yang diselenggarakan untuk Anak Usia Dini. Awalmula Lembaga ini berdiri yaitu pada bulan Januari 2014, ide gagasan PAUD muncul oleh bapak Wasi'un Alim, S.Ag. yang melihat dan mengamati hal apa yang kiranya belum ada di Desa Harjowinangun dari segi Pendidikan, maka merencanakan pendirian PAUD yang mana di desa lain sudah banyak diperkenalkan bahkan sudah pada mendirikan Lembaga PAUD ini. Kemudian pada hari Rabu, tanggal 5 Maret 2014 bapak Wasi'un Alim bertekad mendirikan PAUD lalu bertemu dengan Bapak Abdul Hadi beliau adalah kepala MTs Qodiriyah yang memberi saran dan arahan agar sebaiknya gagasan PAUD tersebut di wujudkan dengan bergabung menjadi salah satu jenjang lembaga di Yayasan Pendidikan Islam Qodiriyah yang sudah ada beberapa jenjang didalamnya mulai RA, MI, MTs, dan MA.² Kemudian bapak Wasi'un Alim menemui bapa H. Subeki selaku Ketua YPI Qodiriyah untuk meminta ijin bergabung di Yayasan Qodiriyah, ternyata disambut dengan baik. Maka sejak saat ini PAUD yang digagas pak Wasi'un

¹Hasil Observasi di KB Qodiriyah Desa Harjowinangun Kec Dempet Kab Demak pada tanggal 12 September 2020.

²Dokumentasi KB Qodiriyah Desa Harjowinangun Kec Dempet Kab Demak.

Alim menjadi PAUD Qodiriyah. Selanjutnya pada hari jum'at, 4 April 2014 dibantu oleh putranya yaitu Moh, Mukhlif Amin, S.Pd.I untuk pembuatan pemberitahuan kepada warga yang tertanda mengetahui Kepala Desa Harjowinangun dan pembuatan proposal pengajuan ijin operasional ke Dindikbud Demak.

Pada awal bulan juli, Bapak Wasi'un Alim di damping Bapak Latif Rowi dari guru MTs Qodiriyah bersama ke Dindikbud Demak untuk menghadap bapak Kasi PAUD PNF di Dindikbud Demak dengan membawa proposal pe ngajuan ijin operasional PAUD Qodiriyah. Pada saat itu yang menjabat sebagai Kasi PAUD PNF adalah Bapak Sarwadi, S.Pd, MH. Yang pada saat itu baru saja dapat SK menjadi Kasi PAUD PNF. Dengan membawa proposal pengajuan pendirian PAUD maka secara legendaris Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) PAUD Qodiriyah boleh dilaksanakan karena secara aturan Dindikbud lembaga baru harus bisa menunjukkan existensinya selama 6 bulan atau satu semester baru keluar ijinnya.

Kemudian pada bulan okober 2014, PAUD Qodiriyah bergabung menjadi anggota HIMPAUDI (Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini) Kecamatan Dempet sesuai arahan kasi PAUD, maka PAUD Qodiriyah menjadi anggota yang ke-13 di Kecamatan Dempet. Pada bulan desember dilakukan penambahan sarana prasarana berupa pembuatan kantor PAUD Qodiriyah.

Tepat satu tahun dari hari lahirnya yakni dibulan mei 2015, ijin operasional PAUD Qodiriyah keluar dan berlaku untuk 2 tahun. Pada tahun 2017 PAUD Qodiriyah mengajukan perpanjangan ijin dan akhirnya ijinnya keluar pada bulan mei 2017 dan berlaku untuk 5 tahun atau sampai tahun 2022. Namun dengan nama baru yakni di khususkan jenjang Kelompok Bermain, maka tertera di ijinnya itu KB QODIRIYAH. Dan sampai sekarang dikenal masyarakat dengan nama KB Qodiriyah.

Pada tahun ajaran 2020/2021 yang merupakan tahun ke-7 berdirinya ini nanti KB Qodiriyah sudah bersiap untuk mengikuti Akreditasi BAN PAUD Jawa Tengah dan karena situasi adanya Covid-19 maka pembelajaran akan berlangsung melalui Daring. Dan sebelum Daring berlangsung kami mempersiapkan pembelajaran Daring yang bermakna dan komprehensif Bersama 6 personil Pendidik KB Qodiriyah yaitu

Bapak Wasi'un Alim, Pak Moh. Mukhlif Amin, Bu Kusnul Yaum, Bu Siti Faizul Karomah, Bu Khusnun Naimah dan Bu Untsa Naila Ulya.³

3. Visi, Misi dan Tujuan KB Qodiriyah

a. Visi

“Terbentuknya generasi yang beriman, cerdas, kreatif, terampil, sehat jasmani dan rohani, serta berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari”⁴.

b. Misi

- 1) Menanamkan akidah serta membiasakan berperilaku baik yang sesuai dalam ajaran agama islam pada diri anak sejak usia dini.
- 2) Menanamkan kejujuran dan tanggung jawab kepada anak didik.
- 3) Mengembangkan dan menstimulus kecerdasan anak melalui pengembangan aspek kognitif
- 4) Merangsang tumbuh kembang serta melatih kreatifitas anak yang disesuaikan dengan kemampuan sehingga anak mampu bersikap kreatif dan terampil dalam segala bidang ilmu pengetahuan dan berdasarkan akhlak, iman maupun ketakwaannya kepada Allah SWT.

c. Tujuan

1) Tujuan Umum

Ikut berkiprah dalam membangun masyarakat atau warga Kecamatan Dempet dan sekitarnya melalui pengembangan pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini.

2) Tujuan Khusus

- a) Terwujudnya anak usia dini yang sayang teman, orang tua serta taat beribadah
- b) Terwujudnya anak usia dini yang jujur dan tanggung jawab
- c) Tercapainya perkembangan anak secara optimal sesuai usianya

³Dokumentasi KB Qodiriyah Desa Harjowinangun Kec Dempet Kab Denak.

⁴Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan KB Qodiriyah Desa Harjowinangun Kec Dempet Kab Demak tanggal 12 September 2020.

- d) Terwujudnya anak usia dini yang kreatif, inovatif dan intensif
- e) Terwujudnya anak usia dini yang cinta tanah air.⁵

4. Data Sekolah

Nama Sekolah : KB QODIRIYAH
 NPSN : 69931582
 Status Sekolah : Swasta
 Alamat Sekolah : Dk.Wedean, Rt.02/02 Desa
 Harjowinangun
 Kecamatan : Dempet
 Kabupaten : Demak
 Provinsi : Jawa Tengah
 Nama Kepala Sekolah : Moh. Mukhlif Amin, S.Pd.I
 NIP : 19900521 201903 1 006
 Kode Pos : 59573
 Jumlah Guru/Pendidik : 4
 Jumlah Ruang Kelas : 2 (Kelas A dan B)
 Berdiri pada : 04 April 2014
 Ijin Operasional : 421.11/817/2018
 NPWP : 01.675.436.8-515.001
 Kegiatan Belajar : Pagi
 No.HP : 081229884412
 Pendiri : Bapak Wasi'un Alim, S.Ag
 Yayasan yang menaungi : Yayasan Pendidikan Islam Qodiriyah
 Email : paudqodiriyahharjowinangun@gmail.com

5. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik KB Qodiriyah

a. Pendidik

Pendidik yang terdapat di KB Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak tahun pelajaran 2020/2021 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

⁵Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan KB Qodiriyah Desa Harjowinangun Kec Dempet Kab Demak tanggal 12 September 2020.

Tabel 4.1
Data Personil PAUD⁶
Tahun 2020/2021

No	Nama	Jabatan
1.	Moh. Mukhlif Amin	Pengelola
2.	Wasi'un Alim, S.Ag	Tenaga Kependidikan
3.	Kusnul Yaum	Pendidik
4.	Siti Faizul Karomah	Pendidik
5.	Khusnun Naimah	Pendidik
6.	Untsa Naila Ulya	Pendidik

b. Peserta Didik

Mengenai peserta didik KB Qodiriyah. Jumlah peserta didik dari tahun ke tahun terdapat perubahan baik meningkat maupun menurun. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data Peserta Didik⁷

No	Tahun Ajaran	Jumlah Anak
1.	2014 – 2015	23
2.	2015 – 2016	49
3.	2016 – 2017	13
4.	2017 – 2018	33
5.	2018 – 2019	50
6.	2019 – 2020	45
7.	2020 – 2021	28

c. Sarana dan Prasarana KB Qodiriyah

Dalam mencapai tujuan pendidikan di KB Qodiriyah diperlukan sarana dan prasarana yang memadai serta pemanfaatannya secara optimal. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki KB Qodiriyah yaitu meliputi :

⁶Dokumentasi KB Qodiriyah Desa Harjowinangun Kec Dempet Kab Denak.

⁷Dokumentasi jumlah Peserta Didik KB Qodiriyah Desa Harjowinangun Kec Dempet Kab Demak.

Tabel 4.3
Data Keadaan Sarana dan Prasarana KB Qodiriyah⁸

1) Data Ruang Pembelajaran

NO	Nama Ruang Pembelajaran	Kondisi
1.	Sentra Persiapan	Baik
2.	Sentra Balok	Baik
3.	Sentra Seni Kreativitas	Baik
4.	Sentra Agama	Baik
5.	Sentra Olah Tubuh	Baik

2) Data Ruang Penunjang Lainnya

No	Nama Ruang Pembelajaran	Kondisi
1.	Kantor dan TU	Baik
2.	Kamar Mandi	Baik

3) Lapangan dan Tempat Bermain

No	Tempat Bermain	Kondisi
1.	Ruang Main <i>Indoor</i>	Baik
2.	Ruang Main <i>Outdoor</i>	Baik
3.	Lapangan Sekolah	Baik

4) Inventaris APE dan Fasilitas Audio Visual

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Tali Ronce	1 Bungkus	Baik
2.	Bola Bolling	1 Paket	Baik
3.	Persamaan Bentuk	1 Paket	Baik
4.	Wayang Peraga	10 Biji	Baik
5.	Balok	2 Paket	Baik
6.	Mainan Buah-buahan	1 Paket	Baik
7.	Lego	2 Paket	Baik
8.	Hollahoop	2 Biji	Baik
9.	Masak-Masakan	1 Paket	Baik
10.	Dokter-dokteran	1 Paket	Baik
11.	Kartu Angka	1 Paket	Baik
12.	Kartu Huruf	1 Paket	Baik
13.	Kapas	3 Bungkus	Baik
14.	Rafia	1 Gulung	Baik

⁸Dokumentasi jumlah Sarana dan Prasarana KB Qodiriyah Desa Harjowinangun Kec Dempet Kab Demak.

15.	Kertas Origami	5 Pak	Baik
16.	Serotan	1 Pak	Baik
17.	Batu Kerikil	1 Kresek	Baik
18.	Pasir	1 Kresek	Baik
19.	Stacking Rings	2 Buah	Baik
20.	Bola Ronce	1 Bungkus	Baik
21.	Bola Besar	3 Biji	Baik
22.	Bola Kecil	4 Paket	Baik
23.	Clemek	45 Biji	Baik
24.	Lem Fox	1 Size besar	Baik
25.	Cutombatte	5 Bungkus	Baik
26.	Mika	1 Pak	Baik
27.	Biji Kacang Ijo	1 Kresek	Baik
28.	Tas Mika	45 Buah	Baik
29.	Cat air	10 Pak	Baik
30.	Kertas Anyam	3 Pak	Baik

5) Inventaris Penunjang

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Meja	8 Buah	Baik
2.	Papan Tulis	3 Buah	Baik
3.	Kipas Angin	4 Buah	Baik
4.	Mix	2 Buah	Baik
5.	Salon	2 Buah	Baik
6.	Laptop	1 Buah	Baik
7.	Printer	1 Buah	Baik
8.	Almari	2 Buah	Baik
9.	Jam Dinding	2 Buah	Baik
10.	Poster Tahap Perkembangan Anak	5 Buah	Baik
11.	Poster Seni	6 Buah	Baik
12.	Buku Penghubung	45 Buah	Baik
13.	Kartu DDTK	45 Biji	Baik
14.	Timbangan	1 Buah	Baik

6) Alat Pemain Luar

No	Nama Mainan	Jumlah	Kondisi
1.	Ayunan	2 Buah	Baik
2.	Prosotan	1 Buah	Baik

6. Program Pendidikan

- Meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, sosial emosional, kognitif, bahasa dan seni
- Meningkatkan kemampuan dalam sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan
- Megenalkan lingkungan⁹

7. Waktu Belajar

Hari kegiatan belajar mengajar di KB Qodiriyah, Senin – Jum'at di mulai pukul 07.00 – 10.00 WIB dengan rincian :

- Pukul 07.00 - 07.15 penjemputan kedatangan anak
- Pukul 07.15 – 07.30 baris berbaris
- Pukul 07.30 – 08.00 kegiatan pembukaan dan do'a sebelum pembelajaran
- Pukul 08.00 – 09.00 kegiatan sentra
- Pukul 09.00 – 09.30 istirahat
- Pukul 09.30 – 10.00 kegiatan penutup.¹⁰

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Penerapan Sentra Balok dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di KB Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak

- Perencanaan Pembelajaran Sentra Balok di KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak.

Perencanaan penerapan pembelajaran sentra balok pada anak merupakan langkah utama sebelum melaksanakan kegiatan main di sentra balok. Terdapat beberapa perencanaan yang harus dibuat dan disiapkan yaitu pembuatan Prosem (Program Semester), RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), dan RPPH (Rencana Pelaksanan Pembelajaran Harian).¹¹

Prosem di KB Qodiriyah telah dibuat setiap tahunnya. Prosem menggambarkan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan selama setahun (dua semester) ke depan. Rencana tersebut berisi KD, tema, sub tema dan

⁹Dokumentasi Program Pendidikan KB Qodiriyah Desa Harjowinangun, Kec Dempet, Kab Demak.

¹⁰Dokumentasi waktu belajar KB Qodiriyah Desa Harjowinangun, Kec Dempet, Kab Demak.

¹¹Untsa Naila Ulya, Wawancara oleh Peneliti, 14 September 2020, Hasil Wawancara. Transkip.

alokasi waktu. Apabila prosem telah disepakati maka akan mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah. Prosem setelah disetujui maka akan diturunkan ke dalam RPPM.

RPPM di KB Qodiriyah dibuat setiap tahunnya. RPPM menggambarkan materi, dan pembelajaran yang akan dilakukan setiap minggunya sesuai dengan sub tema yang telah dibuat dalam prosem. Selain itu, terdapat metode-metode pembelajaran disetiap kegiatan yang akan dilaksanakan termasuk di dalamnya terdapat pokok bahasan yang disesuaikan dengan sentra masing-masing.

RPPH sentra balok anak usia dini menggambarkan materi tentang kegiatan yang akan dilakukan setiap harinya. Kegiatan tersebut berdasarkan tema, sub tema yang telah ditentukan dalam prosem, serta materi, KD (Kompetensi Dasar), dan kegiatan yang telah ditentukan dalam RPPM. Dalam RPPH berisi penjelasan kegiatan dalam satu hari seperti kegiatan mengaji Iqro' dan Al-Qur'an, pijakan lingkungan main, kegiatan awal, kegiatan inti (pijakan sebelum dan selama main), dan kegiatan akhir (pijakan setelah main). Selain itu, terdapat aspek penilaian dan teknik penilaiannya.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Balok yang Dilakukan di KB Qodiriyah

Pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah untuk melaksanakan pembelajaran berdasarkan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Agar perencanaan pembelajaran dapat tercapai maka perlu adanya teknik pembelajaran. Dalam Teknik pembelajaran terdapat 4 pijakan main yang harus dilakukan. 4 pijakan tersebut yaitu:

- 1) Pijakan lingkungan main
- 2) Pijakan sebelum main
- 3) Pijakan selama main
- 4) Pijakan setelah main.¹²

Pijakan lingkungan main dilaksanakan sebelum kegiatan dimulai. Hal yang dilakukan yaitu dengan menata lingkungan main dan alat permainan yang akan digunakan dalam kegiatan seperti: mengecek balok didalam rak, menata alas balok, dan mengatur posisi duduk.

¹²Untsa Naila Ulya, Wawancara oleh Peneliti, 14 September 2020, Hasil Wawancara. Transkrip.

Ragam main yang disiapkan berkaitan dengan sub tema kapal yaitu mencari gambar kapal, gambar Pelabuhan Tanjung Emas dan gambar bagian-bagian Pelabuhan yang kemudian ditempelkan di papan, mencari gambar orang-orangan dan kapal yang kemudian ditempelkan pada lego untuk digunakan sebagai aksesoris, mengecek balok yang ada di rak serta menata alas permainan balok.¹³

Pijakan sebelum main terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya guru mengawali kegiatan dengan menyapa anak, salam, mengajak anak untuk berdo'a sebelum pembelajaran dan mengabsen anak, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan apresiasi yang ditunjukkan dalam bentuk gambar sambil menanyakan pertanyaan yang sesuai dengan tema dan pokok bahasannya, adanya penyampaian kesepakatan membangun aturan main, serta pengenalan bentuk-bentuk geometri.

Ketika pendidik memberikan pijakan main dengan menggunakan gambar yang digunakan untuk variasi kegiatan agar anak tidak bosan.¹⁴ Selain itu, menonton video maupun gambar digunakan untuk membangun konsep berpikir pada anak selain dalam bentuk gambar. Konsep berpikir anak akan terbangun yang diwujudkan dalam bentuk bangunan yang dibuat oleh anak. Anak akan terstimulasi imajinasinya dengan melihat wujud nyata terkait bangunan yang akan dibangun.

Anak sebelum main juga dikenalkan bentuk-bentuk geometri pada balok seperti bentuk kubus, balok, lingkaran, dan segitiga. Tujuan mengenalkan bentuk geometri pada balok agar anak memiliki kesadaran bentuk. Apabila anak telah memiliki kesadaran bentuk maka akan mudah tersalurkan dalam bangunan balok. Selain itu, juga adanya kegiatan transisi sebelum main berupa kegiatan pengenalan bentuk geometri berbentuk segitiga pada balok dengan cara mengurutkan dari ukuran terkecil ke paling besar.¹⁵

¹³Hasil Observasi Pembelajaran Sentra Balok di KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak.

¹⁴Hasil Observasi Pembelajaran Sentra Balok di KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak.

¹⁵Hasil Observasi Pembelajaran Sentra Balok di KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak.

Pada kegiatan sebelum main sentra balok di KB Qodiriyah adalah sebagai berikut : untuk hari pertama pendidik menggambarkan bentuk kapal dipapan tulis dan anak mengamatinya dengan saksama, hari kedua pendidik menggunakan gambar kapal pada kertas, kemudian pada hari ketiga main sentra balok untuk menstimulus anak dapat dilakukan pendidik dengan cara memutar video, “berhubung disekolahan kami belum ada LCD maka pendidik memutar video dengan menggunakan laptop dan anak antusias menonton maupun menyimak video tersebut pada hari itu kami melihat anak sangat senang setelah menonton video dan anak sangat bersemangat membentuk bangunan kapal dari balok itu”. Kemudian pada hari terakhir pendidik memutar video hasil karya anak beserta cara menstimulus sebelum melakukan kegiatan main sentra balok serta anak disuruh memilih hasil mana yang paling bagus setelah itu anak melakukan pembangunan dengan balok yang dianggapnya paling bagus diantara ketiga hasil bangunannya.¹⁶ Anak sangat senang saat bermain sentra balok apalagi pada saat diputar video anak sangat antusias menontonnya bahkan anak meminta untuk memutar video lagi pada lain hari.¹⁷

Kegiatan pada pijakan selama main yaitu anak membangun balok baik secara individu maupun kelompok sesuai sub tema dan pokok bahasan, guru berkeliling saat anak-anak membangun balok serta memberikan bantuan dan motivasi pada anak yang membutuhkan, anak diminta untuk memberikan aksesoris pada bangunan yang telah dibuatnya apabila telah selesai membangun, anak diminta untuk menamai hasil bangunannya, anak diminta untuk bermain peran mikro pada hasil bangunannya, anak diminta untuk menceritakan hasil bangunannya, dan guru mengingatkan anak ketika waktu main tinggal 5 menit. Selain itu, hasil karya anak didokumentasikan dalam bentuk foto.

Penerapan sentra balok ini jumlah anak dalam satu ruang kurang lebih 15 anak. Dan guru membagi anak

¹⁶Hasil Observasi Pembelajaran Sentra Balok di KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak.

¹⁷Natasya Kaila Putri (Peserta Didik), Wawancara oleh Peneliti, 21 September 2020, Hasil Wawancara. Transkrip.

dengan bermain secara kelompok, dalam satu kelompok terdapat 3 atau 4 anak akan tetapi ada salah satu anak yang tidak mau berkelompok dia pengen main sendiri pendidik pun mempersilakannya main sendiri. Disisi lain ada anak yang ingin mengikuti anak itu yaitu dengan bermain sendiri juga dan pendidik pun membiarkannya. Karna jika permainan sesuai keinginannya maka imajinasinyaa pun dapat tersalurkan secara peenuh. Bangunan yang dapat dibangun anak dengan tema transportasi dan sub tema kapal berupa bangunan kapal, bagian dalam kapan serta kamar-kamar yang ada didalam kapal.¹⁸

Pijakan setelah main terdiri dari beberapa kegiatan yaitu membereskan alat main dengan cara mengembalikan balok terlebih dahulu ymag diklasifikasikan di lantai sesuai dengan ukuran dan bentuknya kemudian dibawa menggunakan keranjang balok atau menggunakan tangan langsung untuk diletakkan kedalam rak balok. Apabila telah selesai guru kemudian mengajak anak duduk melingkar sambil *recalling* kegiatan, adanya penyampaian pesan dan informasi pada anak, menyanyi Bersama lagu yang sesuai dengan sub tema. Kegiatan kemudian ditutup dengan berdoa. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan cuci tangan, makan siang, dan ditutup dengan doa setelah makan.¹⁹

Menurut hasil wawancara dengan bapak Moh. Mukhlif Amin (Pengelola KB Qodiriyah) Langkah yang beliau lakukan untuk membekali pendidik dalam penerapan sentra balok ialah dengan cara membekali pemahaman tentang sentra balok melalui berbagai sumber; bisa melalui informasi digital maupun buku atau poster, menyiapkan media balok yang cukup untuk dipergunakan praktek dalam pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) atau pembelajaran sentra balok di KB Qodiriyah dan memberi kesempatan guru membuat kreasi pembelajaran sentra balok.²⁰

¹⁸Hasil Observasi Pembelajaran Sentra Balok di KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak.

¹⁹Hasil Observasi Pembelajaran Sentra Balok di KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak.

²⁰Moh. Mukhlif Amin Pengelola KB Qodiriyah oleh Peneliti, 15 Septembraer 2020. Hasil Wawancara. Transkrip.

Tingkat ketercapaian pelaksanaan pembelajaran sentra balok dapat ditentukan oleh pendidik pada saat proses pembelajaran. Guru yang kreatif senantiasa mencari pendekatan baru dalam mengembangkan nilai kognitif anak melalui perencanaan dan teknik pembelajaran maupun media sehingga tidak monoton dalam teknik pembelajaran yang dilakukan. Untuk mengetahui perkembangan nilai kognitif anak usia dini mulai terlihat pada tingkat efektivitas pembelajaran sentra balok. Sehingga guru dapat menilai tingkat ketercapaian anak dalam penerapan sentra balok.

Usaha pendidik dalam penerapan sentra balok merupakan bagian yang sangat penting dalam mengembangkan nilai kognitif peserta didik. Tingkat efektivitas menjadi tolak ukur keberhasilan dalam meningkatkan perkembangan kognitif peserta didik. Tingkat efektivitas anak dapat dilihat pada saat penerapan sentra balok dilaksanakan maka akan terlihat tingkat ketercapaiannya secara signifikan.

Efektivitas pelaksanaan pembelajaran sentra balok dengan penyusunan teknik pembelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik, berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa penyusunan teknik pembelajaran mengacu pada pendidikan. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam penerapan sentra balok pada anak usia dini yaitu ruang kelas, tempat bermain, balok dan lain-lain.²¹

Selain itu, diadakannya proses pengawasan yang dilakukan oleh bapak Moh. Mukhlif Amin (Selaku Pengelola KB Qodiriyah) yaaitu dengan cara mengawasi ketercukupan balok yang digunakan dan di butuhkan, mengawasi cara guru mengelola kelas sentra balok dan mengawasi cara guru menerapkan Teknik pembelajaran serta mengevaluasi hasil KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) sentra balok.²²

²¹Hasil Observasi Pembelajaran Sentra Balok di KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak.

²²Moh. Mukhlif Amin Pengelola KB Qodiriyah oleh Peneliti, 15 Septembeaer 2020. Hasil Wawancara. Transkip.

- c. Evaluasi Pembelajaran Sentra Balok di KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak.

Evaluasi pembelajaran sentra balok pada anak kelas B salah satunya melalui penilaian perkembangan anak. Penilaian tersebut menggunakan beberapa teknik diantaranya yaitu ceklis, anekdot dan hasil karya.²³ Dalam melakukan penilaian guru menggunakan instrument penilaian berupa catatan anekdot, penilaian harian, penilaian mingguan, penilaian bulanan, serta Analisa hasil karya anak. Setiap harinya terdapat 4 -5 anak yang dinilai.

Penilaian ini dilakukan saat anak bermain balok dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada anak yang sedang bermain balok. Dari hasil penelitian tersebut kebanyakan anak dapat berkembang dalam setiap aspek perkembangannya.²⁴

Pembelajaran sentra balok pada anak dapat memberikan manfaat bagi dirinya maupun orang lain. Karena balok dapat memberikan motivasi yang sangat penting untuk melatih kebersamaan, kepedulian, saling membantu, menjaga hubungan yang baik dan sebagainya.²⁵ Selain itu bermain balok dapat mengajarkan akan berbagai bentuk geometri dan ukuran yang bervariasi, sehingga anak dapat menuangkan imajinasinya dalam bentuk pembangunan dan anak juga dapat berfikir lebih kreatif dalam menempatkan bentuk balok serta dapat menghiasinya dengan berbagai aksesoris yang telah mereka sediakan dari rumah.²⁶

²³Untsa Naila Ulya, Wawancara oleh Peneliti, 14 September 2020, Hasil Wawancara. Transkrip.

²⁴Hasil Observasi Pembelajaran Sentra Balok di KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak.

²⁵Untsa Naila Ulya, Wawancara oleh Peneliti, 14 September 2020, Hasil Wawancara. Transkrip.

²⁶Hasil Observasi Pembelajaran Sentra Balok di KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Sentra Balok dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di KB Qodiriya Harjowinangun, Dempet, Demak

- a. Faktor Pendukung Penerapan Sentra Balok dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak.

Faktor pendukung penerapan pembelajaran di sentra balok dapat berjalan dengan lancar karena media balok yang disediakan jumlahnya cukup banyak dan ruangan kelas yang cukup luas sehingga memudahkan anak untuk bergerak.

Selain itu, Faktor pendukung pendidik dalam meningkatkan kualitas penerapan pembelajaran sentra balok adalah sebagai berikut: 1). Tersedianya balok; 2). Kemampuan pendidik mengelola sentra balok dengan balok yang ada namun bisa membagi kelompok dengan baik; 3). Kemampuan pendidik men *setting* ruangan untuk sentra balok.²⁷

- b. Faktor Penghambat Penerapan Sentra Balok dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak.

Faktor penghambatnya yaitu kurangnya waktu kegiatan sentra dan belum ada aksesoris dalam sentra balok sehingga anak kurang berfikir kreatif dalam memberi hiasan pada bangunannya.²⁸

Adapun Faktor penghambat yang diungkapkan pengelola KB Qodiriyah adalah sebagai berikut :

- 1). Kurangnya aksesoris dalam sentra balok sehingga anak belum sepenuhnya dapat menghias bangunan yang telah mereka buat.
- 2). Saat pemutaran video masih menggunakan laptop karena belum ada LCD Proyektor sehingga anak kurang jelas dalam menonton video yang diputar.
- 3). Kurangnya kemampuan pendidik dalam memotivasi peserta didik dalam membentuk kelompok karena peserta

²⁷Moh. Mukhlif Amin Pengelola KB Qodiriyah oleh Peneliti, 15 Septembaer 2020. Hasil Wawancara. Transkrip.

²⁸Untsa Naila Ulya, Wawancara oleh Peneliti, 14 September 2020, Hasil Wawancara. Transkrip.

didik kebanyakan lebih suka berkelompok dengan teman yang mereka sukai.²⁹

Kurangnya waktu main kita dapat memperingatkan anak dengan melihat jarum jam serta mengingatkan jika waktunya mulai mencapai batas akhir sehingga anak lebih siap dalam mengakhiri permainan tersebut. Serta belum adanya aksesoris kita dapat mengantisipasinya dengan mengumumkan pada anak sebelum hari-H bahwa boleh membawa aksesoris apa adanya dari rumah.³⁰

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Penerapan Sentra Balok dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di KB Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak

a. Analisis Perencanaan Pembelajaran Sentra Balok di KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak.

Perencanaan pembelajaran sentra balok pada anak merupakan Langkah utama sebelum melaksanakan kegiatan main di sentra balok. Terdapat beberapa perencanaan yang harus dibuat dan disiapkan yaitu pembuatan Prosem (Program Semester), RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian). Hal ini sesuai dengan tahapan perencanaan pembelajaran yang dijabarkan oleh Permendikbud No.146 Tahun 2014 Lampiran 3 bahwa perencanaan meliputi Prosem, RPPM dan RPPH.³¹

b. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Balok di KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak

Pelaksanaan pembelajaran sentra balok pada anak kelas B dilaksanakan dengan menggunakan 4 pijakan main. Pijakan tersebut terdiri dari pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan selama main, dan pijakan setelah main.³²

²⁹Moh. Mukhlif Amin Pengelola KB Qodiriyah oleh Peneliti, 15 Septembraer 2020. Hasil Wawancara. Transkip.

³⁰Untsa Naila Ulya, Wawancara oleh Peneliti, 14 September 2020, Hasil Wawancara. Transkip.

³¹Permendikbud no 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, hal.2

³²Untsa Naila Ulya, Wawancara oleh Peneliti, 14 September 2020, Hasil Wawancara. Transkip.

Pijakan lingkungan main yaitu dengan menata lingkungan main dan alat main yang akan digunakan seperti: 1). Mengecek balok didalam rak dan menatanya apabila ada yang tidak sesuai dengan tempatnya 2). Menata alat balok yang sesuai bentuk dan ukurannya yang diletakkan berjejer di lantai 3). Mengatur posisi karpet untuk duduk melingkar dan 6). Menyiapkan media dalam bentuk gambar maupun video yang disesuaikan dengan tema, sub tema dan pokok bahasan.

Pengelolaan awal lingkungan pembangunan dengan tempat yang dipilih merencanakan untuk intensitas pengalaman pembangunan. Menata lingkungan pembangunan untuk mendukung hubungan sosial yang positif, memepersilahkan anak mempergunakan balok paling sedikit 100 unit balok yang tidak berwarna untuk tiap kelompok anak. Memiliki beragam macam alat bermain, baik peran mikro dan makro yang tersedia untuk memperluas pengalaman main pembangunan ke permainan peran makro, yang disesuaikan dengan tema yang sedang berlangsung.³³ Hal ini sama dengan adanya penerapan sentra balok yang dilakukan di KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak.³⁴

Pijakan sebelum main yaitu: 1). Pendidik melakukan duduk Bersama peserta didik sambil mengucap dan menjawab salam, berdo'a, menanyakan kabar, mengabsen anak; 2). Kegiatan apersepsi yang ditunjukan dalam bentuk gambar maupun vidio; 3). Kegiatan diskusi dengan anak sambil memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan tema, sub tema, dan pokok bahasan yang telah di bahas pada kegiatan apersepsi; 4). Guru mengajak anak untuk mengingat aturan main dan prosedur kerja di sentra balok; 5).guru memberikan kesepakatan membangun balok baik secara individu maupun berkelompok; 6). Guru mengenalkan bentuk-bentuk geometri pada balok yang bertujuan agar anak mudah dalam mengembalikan balok di rak sesuai tempatnya serta

³³Yora Harlistyarintica, "Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Balok pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Masjid Syuhada Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Edisi 3, no 8 (2019): 210-2013.

³⁴Untsa Naila Ulya, Wawancara oleh Peneliti, 14 September 2020, Hasil Wawancara. Transkrip.

membangun kesadaran bentuk yang dapat diwujudkan dalam kegiatan membangun balok; 7). Guru menyampaikan kegiatan main; 8). Adanya kegiatan transisi sebelum main yang berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai yang telah direncanakan dalam RPPH.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan orang lain yaitu pijakan sebelum main menggunakan media gambar maupun film digunakan untuk variasi kegiatan agar anak tidak bosan. Selain itu, menonton film/berita membangun konsep berpikir pada anak selain dalam bentuk gambar. Konsep berpikir anak akan terbangun yang diwujudkan dalam bentuk bangunan yang dibuat oleh anak. anak akan terstimulasi imajinasinya dengan melihat wujud nyata terkait bangunan yang akan dibangun.³⁵

Perbedaan antara pelaksanaan pijakan sebelum main dengan penelitian diatas yaitu pada media yang digunakan oleh pendidik di KB Qodiriyah menggunakan gambar maupun video karena dengan menggunakan video lebih singkat jadi anak lebih berkonsentrasi dalam menontonnya dan tidak menggunakan berita karena anak kurang tertarik dalam menyimak maupun melihat berita mereka lebih suka pada gambar yang kemudian diberi penjelasan sedikit oleh pendidik yang mengajarnya.

Pelaksanaan pijakan selama main terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya yaitu : 1). Anak membangun balok baik secara individu maupun kelompok sesuai kesepakatan saat pijakan sebelum main; 2). Sese kali guru berkeliling saat anak berkegiatan, untuk melihat proses anak saat membangun balok serta untuk membantu anak yang membutuhkan dengan cara memberikan pijakan dan motivasi; 3). Anak diminta untuk menamai hasil bangunannya; 4). Anak diminta untuk bermain peran mikro pada hasil bangunannya; 5). Anak diminta untuk menceritakan hasil bangunannya; 6). Guru mengiatkan pada anak Ketika waktu main tinggal 5 menit agar segera selesai kegiatannya; dan 7). Hasil karya anak kemudian didokumentasikan dalam bentuk foto untuk dianalisi dan dinilai oleh guru

³⁵Yora Harlistyarintica, “Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Balok pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Masjid Syuhada Yogyakarta,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Edisi 3, no 8 (2019): 211.

Pendapat ini sama dengan pendapat dari Latif, dkk bahwa pijakan selama main meliputi : 1). Memberikan waktu yang cukup pada setiap anak (kurang lebih 60 menit untuk membangun dan bermain peran dengan hasil karyanya); 2). Tempat dan bahan yang cukup digunakan dalam bermain; 3). Memperkuat dan memperluas bahasa anak dengan memberikan beberapa pertanyaan; 4). adanya percakapan dengan setiap anak sambil membangun bangunan mereka; 5). Meningkatkan kesempatan hubungan social diantara anak-anak; dan 6). Serta mendokumentasikan hasil karya bangunan anak-anak.³⁶

Pelaksanaan pijakan setelah main terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya yaitu: 1). Anak diminta untuk membereskan main dengan cara mengelompokkan balok sesuai ukuran dan bentuknya setelah itu diangkat menggunakan keranjang ataupun menggunakan tangan secara langsung untuk diletakkan ke dalam rak balok kemudian dilanjut membereskan alas balok; 2). Anak diminta untuk duduk melingkar di atas karpet sambil *recalling* kegiatan; 3). Guru memberikan pesan dan informasi pada anak; 4). Guru mengajak anak untuk menyanyi Bersama lagu yang sesuai dengan sub tema; dan 5). Kegiatan ditutup dengan doa mau pulang, doa mau makan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan cuci tangan, makan siang dan doa setelah makan.

Hal ini sedikit berbeda dengan pendapat dari Yudhistira & Massardi, bahwa kegiatan pada pijakan setelah main meliputi: 1). Pendidik meminta peserta didik untuk mengingatkan Kembali kegiatan main yang telah dilakukan sambil saling menceritakan pengalaman mainnya; 2). Pendidik meminta peserta didik untuk membereskan alat main sesuai dengan tempatnya dapat dilakukan melalui pengelompokkan, urutan dan penataan lingkungan main yang tepat.³⁷

³⁶Latif, M., dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: Kencana, 2014), 222-223.

³⁷Yudhistira & Massardi, S.Y., *Pendidikan Karakter dengan Metode Sentra: Revolusi Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktek di Sekolah Gratis TK-SD Batutis Al-Ilmi Bekasi* (Bekasi Selatan: Media Pustaka Sentra, 2012), 220.

Perbedaan antara pendapat diatas dengan pijakan setelah main di sentra balok KB Qodiriyah yaitu mengenai adanya kegiatan menyanyi bersama sesuai dengan sub tema kegiatan. Selain itu, perbedaan lainnya yaitu adanya penyampaian pesan pada anak.

Tingkat ketercapaian penerapan sentra balok yang dilakukan pendidik saat proses pembelajaran. Dengan kreativitas pendidik dapat mencari pendekatan baru untuk mengembangkan nilai kognitif anak melalui perencanaan dan teknik pembelajaran maupun media sehingga tidak monoton dalam teknik pembelajaran yang dilakukan. Untuk meningkatkan perkembangan kognitif peserta didik dapat melalui tingkat efektivitas pembelajaran sentra balok. Sehingga guru dapat menilai tingkat ketercapaian anak dalam penerapan sentra balok.³⁸

Menurut hasil wawancara dengan bapak Moh Mukhlif Amin (Pengelola KB Qodiriyah) jika penerapan sentra balok dalam kelas kurang efektif maka pendidik harus memberi kesempatan siswa menyampaikan pendapat atau alasan mengapa tidak ingin main balok dan mendekatinya serta mendengarkan berbagai keluhan dari peserta didik.³⁹

Usaha pendidik dalam penerapan sentra balok merupakan hal penting untuk menumbuhkan kembangkan nilai kognitif anak. Keefektifitasan menjadi ukuran keberhasilan untuk meningkatkan perkembangan kognitif peserta didik. Keefektifitasan anak dapat diamati dalam penerapan sentra balok maka tingkat pencapaian anak dapat terlihat secara signifikan.

- c. Analisis Evaluasi Pembelajaran Sentra Balok di KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak.

Evaluasi pembelajaran sentra balok pada anak usia dini di KB Qodiriyah dengan penilaian perkembangan anak. Penilaian perkembangan anak yang dilakukan pendidik akan disampaikan orang tua di setiap semester. Penilaian tersebut dilakukan saat berkegiatan di sentra balok yang menggunakan beberapa Teknik diantaranya

³⁸Hasil Observasi Pembelajaran Sentra Balok di KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak.

³⁹Moh. Mukhlif Amin Pengelola KB Qodiriyah oleh Peneliti, 15 Septembraer 2020. Hasil Wawancara. Transkrip.

yaitu ceklis, snekdor dan hasil karya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Permendikbud No.146 Tahun 2014 Lamp.5 tentang Teknik penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan menggunakan Teknik pengamatan atau ceklis, anekdor dan hasil karya.⁴⁰

Penilaian menggunakan beberapa Teknik penilaian tersebut dilakukan oleh pendidik di KB Qodiriyah menggunakan instrumen penilaian berupa ceklis, catatan anekdot dan hasil karya anak. Setiap harinya ada 4-5 anak yang dinilai. Cara penentuan jumlah anak yang dinilai dengan cara membagi jumlah anak di setiap kelas dengan hari masuk sekolah. Penilaian tersebut yang dilakukan oleh guru kelas.

Bermain sentra balok pada anak dapat bermanfaat bagi individu maupun orang-orang disekitar. Karena balok dapat memberikan motivasi yang sangat penting untuk melatih kebersamaan, kepedulian, saling membantu, menjaga hubungan yang baik dan sebagainya.⁴¹ Selain itu bermain balok dapat mengajarkan akan berbagai bentuk geometri dan ukuran yang bervariasi, sehingga anak dapat menuangkan imajinasinya dalam bentuk pembangunan dan anak juga dapat berfikir lebih kreatif dalam menempatkan bentuk balok serta dapat menghiasinya dengan berbagai aksesoris yang telah mereka sediakan dari rumah.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Moh. Mukhlif Amin (Pengelola KB Qodiriyah) pembelajaran sentra balok sangat bagus untuk di jadikan pembelajaran bagi anak PAUD karena dengan adanya banyak hal yang dapat dipelajari seperti, peserta didik dapat mengenal bentuk, ukuran, konsep, Kerjasama dan dapat mengembangkan khayalan atau impian atau imajinasi kreatif peserta didik yang tentunya mendukung visi, misi dan tujuan KB Qodiriyah.⁴²

Selain itu, ada beberapa manfaat sentra balok dalam berkomunikasi, yaitu: anak dapat melatih kekuatan

⁴⁰Permendikbud. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 tahun 2014, Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.* (2014)

⁴¹Untsa Naila Ulya, Wawancara oleh Peneliti, 14 September 2020, Hasil Wawancara. Transkrip.

⁴²Moh. Mukhlif Amin Pengelola KB Qodiriyah oleh Peneliti, 15 Septembraer 2020. Hasil Wawancara. Transkrip.

dan koordinasi motorik kasar dan halus, dapat mengenal konsep matematik dan geometri, dapat berfikir simbolik serta dapat mengenal pemetaan dan mengasah keterampilan.⁴³ Hal ini sesuai dengan teori menurut Reifel Phelps, ada beberapa manfaat dari permainan balok dalam berkomunikasi, yaitu: 1). Kekuatan dan koordinasi motorik kasar dan halus; 2). Konsep matematik dan geometri; 3). Pemikiran simbolik; 4). Pemetaan dan keterampilan membedakan penglihatan.⁴⁴

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Sentra Balok dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak

- a. Analisis Faktor Pendukung Penerapan Sentra Balok dalam meningkatkan Perkembangan Kognitif anak usia dini di KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak.

Faktor pendukung kegiatan pembelajaran di sentra balok dapat berjalan dengan lancar karena media balok yang disediakan jumlahnya cukup banyak dan ruangan kelas yang cukup luas sehingga memudahkan anak untuk bergerak.⁴⁵

Selain itu, Faktor pendukung pendidik dalam meningkatkan kualitas penerapan pembelajaran sentra balok adalah sebagai berikut: 1). Tersedianya balok; 2). Kemampuan pendidik mengelola sentra balok dengan balok yang ada namun bisa membagi kelompok dengan baik; 3). Kemampuan pendidik men *setting* ruangan untuk sentra balok.⁴⁶

⁴³Hasil Observasi Pembelajaran Sentra Balok di KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak.

⁴⁴Yuliani Nuraini, Sentra Balok Tema; Pertokoan (Jakarta Selatan: Tim Indocamp, 2016), 4-5.

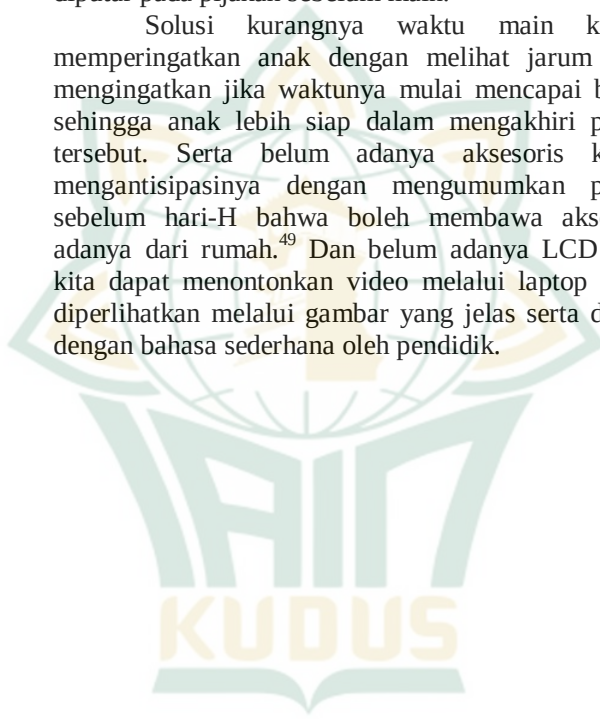
⁴⁵Hasil Observasi Pembelajaran Sentra Balok di KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak.

⁴⁶Moh. Mukhlif Amin Pengelola KB Qodiriyah oleh Peneliti, 15 Septembraer 2020. Hasil Wawancara. Transkrip.

- b. Analisis Faktor Penghambat Penerapan Sentra Balok dalam meningkatkan Perkembangan Kognitif anak usia dini di KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak.

Faktor penghambatnya yaitu kurangnya waktu kegiatan sentra dan belum ada aksesoris dalam sentra balok sehingga anak kurang berfikir kreatif dalam memberi hiasan pada bangunannya.⁴⁷ Serta belum adanya LCD Proyektor dalam kelas sehingga membuat anak lebih kesulitan saat menonton dan memahami video yang sedang diputar pada pijakan sebelum main.⁴⁸

Solusi kurangnya waktu main kita dapat memperingatkan anak dengan melihat jarum jam serta mengingatkan jika waktunya mulai mencapai batas akhir sehingga anak lebih siap dalam mengakhiri permainan tersebut. Serta belum adanya aksesoris kita dapat mengantisipasinya dengan mengumumkan pada anak sebelum hari-H bahwa boleh membawa aksesoris apa adanya dari rumah.⁴⁹ Dan belum adanya LCD Proyektor kita dapat menonton video melalui laptop atau dapat diperlihatkan melalui gambar yang jelas serta diterangkan dengan bahasa sederhana oleh pendidik.



⁴⁷Untsa Naila Ulya, Wawancara oleh Peneliti, 14 September 2020, Hasil Wawancara. Transkrip.

⁴⁸Hasil Observasi Pembelajaran Sentra Balok di KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak.

⁴⁹Untsa Naila Ulya, Wawancara oleh Peneliti, 14 September 2020, Hasil Wawancara. Transkrip.